

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi metode *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI di SMA PGII 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012 rata-rata berada pada tingkat sedang. Artinya siswa memiliki target memperoleh nilai ulangan di atas 80 untuk semua mata pelajaran, menyadari sebuah kegagalan membuat semakin bersemangat untuk melakukan sesuatu lebih baik lagi, membuat jadwal kegiatan belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengetahui kelemahan dan kekurangan diri, mengerjakan setiap PR/tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh, menjadikan dukungan dari orang tua sebagai dorongan untuk semakin bersemangat dalam belajar, serta memiliki prinsip bahwa 'Hari ini harus lebih baik dari kemarin' agar memiliki masa depan yang baik.
2. Rancangan intervensi metode *quantum learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berfokus pada pengembangan motivasi belajar aspek memiliki kebutuhan berprestasi, melakukan antisipasi tujuan, dan melakukan kegiatan berprestasi, serta untuk pemeliharaan motivasi belajar berfokus pada aspek mengatasi hambatan, memiliki suasana perasaan, pemanfaatan bantuan, dan

merencanakan karir masa depan. Tahapan metode *quantum learning* yang diberikan yaitu (1) tahap interaksi, menyimak materi dari sebuah ilustrasi singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan belajar, (2) tahap hubungan, memberikan tanggapan serta komentar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui kegiatan tanya jawab, (3) tahap inspirasi, menciptakan gaya belajar, mengoptimalkan cara belajar untuk menjadi pegangan mencapai keberhasilan agar siswa terdorong untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Pelaksanaan intervensi metode *quantum learning* dilakukan dalam tujuh sesi. Setiap sesi bertujuan agar peserta kompeten menguasai sejumlah keterampilan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan untuk perubahan perilaku yang disesuaikan dengan aspek dan indikator motivasi belajar.
4. Adanya perbedaan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* intervensi metode *quantum learning* dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*, sehingga kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah H_a diterima yang artinya penggunaan metode *quantum learning* dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan metode *quantum learning* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengaplikasikan kegiatan metode *quantum learning* sebagai

alternatif intervensi layanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada program bimbingan belajar untuk mengintervensi siswa-siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Suatu program layanan bimbingan dan konseling tidak mungkin akan tercipta, terselenggara dan tercapai bila tidak memiliki suatu sistem pengelolaan yang bermutu. Konselor melakukan kolaborasi dengan guru, orangtua, personel sekolah lainnya dalam pihak institusi di luar sekolah untuk memperoleh informasi dan umpan balik tentang bantuan yang telah diberikan kepada siswa, serta meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling. Strategi kolaborasi sangat berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerja sama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu layanan pendidikan, sehingga Kepala sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan untuk mengembangkan sistem penanganan terhadap siswa-siswa yang memiliki motivasi belajar rendah secara konferhensif melalui kerja sama antara guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan diharapkan dalam mata kuliah Praktikum Bimbingan Belajar dapat memberikan kesempatan terhadap mahasiswa dalam penanganan masalah-masalah belajar yang lebih spesifik dengan menggunakan berbagai teknik bimbingan dan konseling, sehingga

mahasiswa sebagai calon konselor sekolah dapat lebih kompeten dalam menangani masalah-masalah belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Jeannette Vos-Groenendal (DePorter dan Hernacki, 2006:19) menyatakan “metode belajar *quantum learning* berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbesar keyakinan diri, memanfaatkan keterampilan belajar dan nilai belajar”. Strategi belajar yang dikembangkan dalam penelitian hanya terbatas pada variabel mengukur motivasi belajarnya saja, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan metode *quantum learning* dengan variabel yang berbeda.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pra-eksperimen yang hanya terbatas pada membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga peneliti selanjutnya sangat direkomendasikan untuk tidak hanya membandingkan data dari skor *pretest* dan *posttest* saja, tetapi dapat menggunakan metode *single subject experimental* untuk memperoleh data yang memiliki validitas yang tinggi dan penghimpunan data yang diperoleh mengenai perubahan perilaku yang terjadi pada responden dapat lebih termonitori secara mendetail.